

SOLIDITAS KECINTAAN TERHADAP AGAMA DAN LINGKUNGAN

Ahmad Sam'un¹, Abdul Aziz², L. Wildanip³, Laili Aulia Chofifah⁴, Lalu Sakirdan⁵, Lalu Wiwid Suhendra⁶,
Muhammad Zaini⁷, Nayli Nur Amalia⁸, Nisa Setiawani⁹, Saziah Fitriani¹⁰, Titik Nurmayanti¹¹, Yulia Eka
Ardiana¹², Yuliana Ilimi¹³, Yulistia Ningsih¹⁴

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Nusa Tenggara Barat – Indonesia
e-mail: samipunlutfi9@yahoo.com

ABSTRAK

Program Kerja lingkungan bertujuan untuk meningkatkan solidaritas Masyarakat dusun Colok, Desa Bujak, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terhadap lingkungan dan perkembangan individu masyarakat serta kehidupan sosial-budayanya. Kegiatan tersebut dikemas dalam beberapa tema seperti agama, social-budaya, teknologi pedesaan/tepat-guna, pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan, serta menjaga sanitasi dan kesehatan lingkungan. Adapun metode dilaksanakan dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini adalah keterlibatan semua pihak di lingkungan masyarakat dengan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan *Focus Group Discussion* (FGD). Kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah penataan lingkungan dengan melakukan gotong royong membersihkan lingkungan, jalan, saluran air dan penanaman tanaman hias. Adapun kegiatan non-fisik yang sudah dilaksanakan yaitu pembelajaran Al Qur'an, komputer dan sosialisasi Kesehatan serta pengecekan Kesehatan. Sebagai penutup pelaksanaan pemberdayaan masyarakat maka dilaksanakan kegiatan lomba keagamaan, penyerahan bantuan Al-Qur'an ke beberapa Tempat Pembelajaran Qur'an n(TPQ) serta malam penutupan tersebut dirangkai dengan pemberian hadiah.

Kata kunci: Pemberdayaan, *Solidaritas*, *Lingkungan*.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah interdisipliner yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang diselenggarakan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat dan menyiapkan mahasiswa untuk bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat setelah lulus. Sesuai dengan pengertiannya, KKN dilaksanakan di masyarakat dengan tujuan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai program kerja yang dirancang secara sengaja, terencana, dan sistematis. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Program KKN dari Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat. Tidak hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan KKN juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKN memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut; a) masyarakat mampu menumbuhkan motivasi untuk mengelola potensi yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup; b) mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman belajar

dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubung langsung dengan Masyarakat; c) berkaitan dengan ini lembaga mampu meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat.

Mahasiswa tentunya dengan bimbingan dan Kerjasama dengan Dosen Pembimbing Lapangan perlu membuat rencana program kerja agar kegiatan KKN dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang terprogram dan terarah. Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari pertama mahasiswa di lokasi yaitu Dusun Colok, Desa Bujak, Kecamatan Batukliang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. Berdasarkan hasil observasi, mahasiswa menyeleksi dan merancang program kerja dengan mempertimbangkan prinsip *Feasible* (praktis), *Acceptable* (dapat diterima), *Sustainable* (berkelanjutan), dan partisipatif. Adapun program kerja KKN kelompok yang akan dilaksanakan, meliputi tiga kategori, yaitu program fisik, program non fisik, dan program individu. Melalui ketiga kategori tersebut, program kerja diimplementasikan ke dalam berbagai kegiatan yang mengacu pada tema kegiatan yang telah ditentukan oleh universitas. Tema-tema kegiatan yang diangkat antara lain sosial budaya, teknologi pedesaan/tepat-guna, pengembangan sumber daya manusia/pendidikan, serta sanitasi dan kesehatan lingkungan.

Berdasar keempat tema di atas laporan ini akan membahas program yang terlaksana selama KKN berlangsung berdasarkan tiga kategori program. Pertama, program fisik yang terdiri dari dua program kerja, yaitu penataan lingkungan dan bakti sosial. Kedua, program non-fisik yang terdiri dari empat program kerja, yaitu diniah sore, bimbingan belajar membaca dan menulis, KKN Goes To TPQ, bimbingan tilawah. Ketiga, program individu lima salah satunya sosialisasi dan pengecekan tensi. Program-program tersebut dipilih dan dilaksanakan dengan harapan agar menambah semangat masyarakat dalam berbagai hal terutama untuk memperdalam ilmu agama dan semangat dalam menjaga lingkungan. Sehingga laporan ini diberi judul “Soliditas Kecintaan Terhadap Agama dan Lingkungan”. Adapun runag lingkup tujuan pelaksanaannya adalah sebagai berikut; a) mendeskripsikan program-program fisik yang terlaksana; b) endeskripsikan program-program non-fisik yang terlaksana; c) mendeskripsikan program-program individu yang terlaksana. Terlaksananya program ini diharapkan memberikan manfaat seperti; 1) laporan kegiatan dapat menjadi arsip bahwa kegiatan KKN telah dilaksanakan sebagaimana ditugaskan; 2) sebagai bukti telah menyelesaikan salah satu mata kuliah wajib; 3) menambah nilai akademik mahasiswa yang melaksanakan KKN; dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pemberdayaan Masyarakat melalui KKN ini adalah keterlibatan semua pihak di lingkungan Masyarakat. Sehingga, metode yang digunakan yaitu *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan *Focus Group Discussion* (FGD). Kedua Metode tersebut menurut beberapa ahli seperti Purwaningsih, Safitri dan Syarif merupakan pendekatan yang dirancang untuk melibatkan partisipasi aktif Masyarakat dan aparatur nagari dalam merumuskan solusi berbasis kebutuhan lokal (Syarief & Febriandi, 2024). Tahapan PRA diawali dengan persiapan yang mencakup identifikasi masalah utama, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan kebutuhan basis data, serta pemetaan peserta yang terdiri dari tokoh nagari, pemuda, pemuka adat, kelompok peduli desa, dan aparatur pemerintahan, dengan kriteria

seleksi berdasarkan relevansi peran dan keterlibatan aktif. Pelaksanaan PRA meliputi penggalian data melalui diskusi yang membahas masalah utama, seperti keterbatasan akses internet dan minimnya data penduduk, dilanjutkan dengan perumusan Solusi bersama yang memprioritaskan kebutuhan lokal. Hasil diskusi ini digunakan untuk menyusun rencana aksi yang mencakup langkah-langkah implementasi. Selain itu, FGD dilakukan untuk penyamaan persepsi terkait perencanaan penataan lingkungan, infrastruktur dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta Kesehatan masyarakat, melibatkan sejumlah peserta terpilih dengan jumlah dan kriteria yang relevan untuk mewakili keberagaman kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kesiapan masyarakat dalam pengambilan keputusan, sekaligus mendukung implementasi kegiatan yang sudah disepakati secara berkelanjutan.

KAJIAN TEORI

Dosen dan mahasiswa merupakan kolaborasi yang berpotensi sangat baik dalam rangka pembentukan karakter sekaligus lingkungan kehidupan social-budaya, agama dan alam melalui kegiatan pengabdian bersama. Salah satu kolaborasi yang familiar dilakukan dan diketahui oleh khalayak umum adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Menurut Fida KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya di bawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah (Syardiansah, 2019). Proses pelaksanaan KKN tentunya secara tidak kasat mata bertujuan untuk mewujudkan kebersamaan. Kebersamaan antar seluruh pihak, dosen, mahasiswa, pelaksana desa mulai dari kepala desa sampai staff, kepala dusun serta Masyarakat sekitar. Kebersamaan yang dikhendaki tentu pada akhirnya untuk menjaga kerukunan demi mengurangi potensi konflik yang ada sehingga solidaritas masyarakat semakin erat. Solidaritas yang semakin erat diharapkan mampu mewujudkan Masyarakat yang terhindar dari konflik baik se-agama maupun antar umat beragama lainnya. Sehingga, keberagaman beragama mestinya perlu dijaga dan dipelihara sehingga keutuhan Indonesia yang diikat dalam *Bhineka Tunggal Ika* terus dihidupkan sekaligus diimplementasikan melalui penyelenggaraan pendidikan formal, in formal dan non formal diberbagai lingkungan (Saingo, Kasse, Ali, & Bunga, 2023). Pemeliharaan solidaritas tidak terlepas dan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukungnya dalam kebersamaan. Hal tersebut sejalan dengan teori solidaritas sosial menurut Aribowo & Setiaputri (2020:244). Pendapat tersebut mengatakan sebagai hasil dari interaksi sosial diantara individu-individu yang menjalankan kehidupan bersama dan mengarah pada tujuan, kepentingan, atau tindakan bersama yang ingin dicapai (Afelia & Yani, 2024).

Selain kepada sesama manusia, solidaritas juga perlu untuk ditingkatkan terkait dengan lingkungan. Solidaritas terhadap lingkungan merupakan suatu bentuk kecintaan terhadap alam atau lingkungan sekitar. Solidaritas tersebut kemudian mendapatkan tantangan untuk tetap bisa menjaga ketahanan lingkungan harus secara kolektif. Hal tersebut sejalan dengan Firmando Dimana dikatakan bahwa mengatasi tantangan-tantangan ini membutuhkan upaya kolektif dari individu, masyarakat, dan institusi untuk mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan, mengurangi risiko, dan membangun ketahanan lingkungan (Bormasa, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Fisik

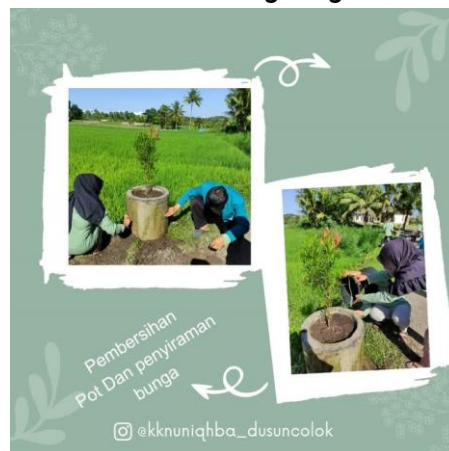
1. Penataan Lingkungan

Penataan lingkungan merupakan proses pengelompokan, pemanfaatan, dan pengendalian lingkungan hidup sesuai dengan potensi dan fungsinya. Penataan lingkungan bertujuan untuk mempercantik lingkungan dengan menata atau merapihkan lingkungan sekitar, sekaligus menempatkan tanaman yang cocok di tanam sesuai dengan keadaan lingkungan ataupun kontur tanah. Adapun tujuan dari pengelolaan lingkungan hidup yaitu:

- a) Tercapainya keselarasan antara hubungan manusia dengan lingkungan hidup sebagai tujuan membangun manusia seutuhnya.
- b) Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana.
- c) Terwujudnya manusia Indonesia sebagai pembina lingkungan hidup.

Penataan lingkungan dilakukan dengan pembersihan yang dilakukan oleh kelompok KKN dengan melibatkan kepala dusun, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemuda/i yang berada di Dusun Colok. Penataan lingkungan dilakukan pada hari sabtu, 11-12, Maret, 2023 yang berlokasi di jalan masuk menuju Masjid Dusun Colok, dengan memanfaatkan bois dan bunga untuk memperindah jalan menuju Masjid dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Penataan lingkungan tentunya memberikan suasana yang nyaman dan bersih, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat Dusun Colok.

Gambar 1
Penataan Lingkungan



B. Kegiatan Non Fisik

1. Bimbingan Belajar Tilawatil Qur'an

Tilawatil Qur'an adalah bidang membaca Al-Qur'an dengan bacaan mujawwad, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung nilai ilmu membaca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adap) membaca. Dengan bimbingan belajar tilawatil Qur'an akan membuat siswa/i menjadi lebih dekat dengan Al-Qur'an lebih penting lagi dengan irama tilawah yang membuat siswa/i lebih termotivasi dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an, dapat melatih suara dalam nada tinggi dan rendahnya vokal.

Bimbingan tilawatil qur'an dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu sore oleh anggota KKN pada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Birul Walidain. Pada saat bimbingan

berlangsung, siswa/i sangat antusias dalam mengikuti bimbingan tilawatil qur'an tersebut. Dengan adanya bimbingan ini dapat melahirkan qori' dan qori'ah terbaik dan berkualitas lebih khusus di Madrasah Tsanawiyah Birul Walidain Dusun Colok.

2. Diniyah Sore

Program Pendidikan Diniyah Formal adalah suatu pendidikan Formal yang berada didalam pesantren dengan menggunakan literatur kitab secara terstruktur dan berjenjang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan ilmu agama Islam. Adapun materi yang diajarkan di madrasah diniyah dalam kaitannya untuk mempersiapkan peserta didik menguasai ilmu agama seperti pelajaran dalam bidang Al-Qur'an, hadits, akidah, akhlak, fiqh, sejarah kebudayaan Islam, bahasa Arab dan praktek ibadah. Kegiatan diniyah langsung dipandu oleh kelompok KKN yang bertempat di Masjid Sirotol Mustaqim Dusun Colok. Yang dimulai pada tanggal 2-14 Maret, 2023. Dengan berlangsungnya program pendidikan Diniyah peserta didik memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan pengamalan Al-Qur'an dan hadist.

3. Bimbingan di TPQ

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran meembaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinulislam pada anak usia taman kanak-kanak. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat berperan penting dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syari'ahnya, dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menghadapi era globalisasi yang pesat saat ini. Kegiatan bimbingan TPQ yang dilaksanakan oleh kelompok KKN yang dilaksanakan setiap malam selama pelaksanaan KKN, yang bertempat di 3 TPQ yakni :

- a. TPQ Sirotol Mustaqim
- b. TPQ AL- Ikhlas
- c. TPQ Nurul Iman

4. Lomba Keagamaan

Pentingnya lomba keagamaan adalah untuk membudayakan kreativitas sekaligus mengembangkan prestasi anak-anak usia dini, dan juga sekaligus membentuk mental yang kuat untuk anak. Anak yang terlibat dalam perlombaan bisa memperoleh keterampilan sosial karena adanya intraksi dengan anak-anak yang lain. Lomba keagamaan yang diadakan oleh kelompok KKN berlokasi di Masjid Sirotol Mustaqim Dusun Colok, bertujuan untuk menyambut Bulan Suci Ramadhan dan dirangkai dengan perpisahan kelompok KKN bersama masyarakat Dusun Colok. Yang dimulai pada tanggal 15-18 Maret, 2023. Dengan adanya lomba keagamaan bisa dijadikan sebagai rutinitas dalam kehidupan sehari-hari dan dijadikan pedoman dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT.

C. Kegiatan Individu

1. BimBel Pengenalan Microsoft word

BimBel pengenalan *microsoft word* merupakan program aplikasi pengolah kata yang dapat di gunakan untuk membuat laporan, membuat dokumen berbentuk surat kabar, membuat label pada dokumen, dan masih banyak lagi dokumen-dokumen lain yang bisa

dibuat menggunakan *Microsoft word*. Capaian pelaksanaan kegiatan ini adalah siswa/i dapat gambaran umum tentang *Microsoft word* sebagai gambaran awal sebelum mengenal *Microsoft word* lebih luasnya. Adapun dana yang digunakan dalam kegiatan ini tidak banyak dikarenakan kami hanya menyediakan air gelas untuk siswa/i yang ikut Bimbel *Microsoft word*. Kegiatan ini dipandu oleh mahasiswa KKN jurusan ilmu komputer Kelompok VI, BimBel *Microsoft word* di laksanakan hanya sekali yaitu pada tanggal 10 maret 2023 yang bertempat di MTs Birrulwalidain.

2. Pelatihan Penulisan Surat Izin Sekolah

Menulis surat izin sekolah merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa-siswi di bangku sekolah. Selain itu, materi tersebut juga merupakan kebutuhan apabila sewaktu-waktu siswa-siswi tidak masuk sekolah. Sehingga akan memudahkan dalam mengonfirmasi kepada guru yang bersangkutan. Materi diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa siswi MTs Birrul Walidain NW Colok.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa/i MTs Birul wyalidain mengetahui tata cara penulisan surat izin sekolah yang baik dan benar
Manfaat	Memudahkan siswa-siswi dalam menulis surat izin sekolah.
Sasaran	Siswa/i Mts birulwalidain
Perencanaan	Tanggal 10 Maret 2023
Pelaksanaan	Tanggal 10 Maret 2023
Jumlah Peserta	13 siswa/i MTs Birrul Walidain NW Colok
Pelaksana	Mahasiswa KKN Uniqhba 2023 Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Hambatan	Tidak ada
Pendukung	Kepala sekolah Birulwalidain yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada kami sehingga program tersebut berjalan dengan lancar.
Serapan Dana	Tidak ada
Sumber Dana	Kas mahasiswa KK Uniqhba 2023
Hasil yang Dicapai	Siswa/i mampu menulis surat izin sekolah dengan beberapa koreksi secukupnya.
Total Jam	1jm 30mnt
Penanggung Jawab	Yuliana Ilmi

3. Sosialisasi Pencegahan Penyakit Menular Dan Tidak Menular

Sosialisasi Pencegahan Penyakit Menular Dan Tidak Menular merupakan program kerja dari mahasiswa KKN jurusan FARMASI yang dilaksanakan Cuma satu hari. Program ini mempunyai manfaat bagi siswa siswi Birrul Walidain.

Deskripsi	Keterangan
-----------	------------

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk agar siswa/i birulwalidain mengetahui apa itu penyakit menular dan tidak menular serta agar siswa/i mampu menjaga kebersihan diri agar tidak terkena penyakit menular maupun tidak menular.
Manfaat	Mendorong siswa/i birulwalidain untuk menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit menular dan tidak menular.
Sasaran	Siswa/i Mts birulwalidain
Perencanaan	Tanggal 4 Maret 2023
Pelaksanaan	Tanggal 9 Maret 2023
Jumlah Peserta	23 siswa/i Birulwalidain
Pelaksana	Mahasiswi KKN Uniqhba 2023 Fkes s1 farmasi
Hambatan	Kurang sesuai pelaksanaan dan perencanaan waktu yang sudah direncanakan karena menunggu pihak madrasah mengkonfirmasi ulang atau mengumpulkan siswa/i nya.
Pendukung	Kepala sekolah Birulwalidain yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada kami sehingga program tersebut berjalan dengan lancar.
Serapan Dana	150 ribu rupiah
Sumber Dana	Kas mahasiswa KKN uniqhba 2023
Hasil yang Dicapai	Siswa/i yang sebelumnya tidak tahu penyakit menular dan tidak menular menjadi tahu penyakit tersebut dan mampu menjaga kebersihan dirinya sehingga terhindar dari penyakit tersebut.
Total Jam	1jm 30mnt
Penanggung Jawab	Nisasetiawani

4. Pelatihan dan pengecekan tensi

Pelatihan dan pengecekan tensi merupakan program kerja dari mahasiswa KKN jurusan S1 Keperawatan yang dilaksanakan Cuma satu hari. Program ini mempunyai manfaat bagi siswa siswi Birrul Walidain.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa siswi MTS Birrul Walidain tentang cara menggunakan alat tensi dan mencegah serta mengurangi komplikasi masalah hipertensi kepada siswa siswi melalui pengecekan tekanan darah.
Manfaat	Sebagai upaya preventif dini terhadap penyakit Hipertensi serta memudahkan dalam mengatur diet makanan bagi penderita Hipertensi.
Sasaran	Siswa Siswi MTS Birrul Walidain
Perencanaan	Memberikan materi tentang tekanan darah dan pengenalan alat tensi meter, kemudian melakukan pengecekan tensi.

Pelaksanaan	Memberikan materi tentang tekanan darah dan pengenalan alat tensi meter, kemudian melakukan pengecekan tensi.
Jumlah Peserta	28 Siswa
Pelaksana	Mahasiswa KKN jurusan S1 Keperawatan
Hambatan	Tidak ada LCD dan sound system
Pendukung	Kepala sekolah dan siswa siswi yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan
Serapan Dana	Konsumsi: 88.000
Sumber Dana	Kas KKN UNIQHBA
Hasil yang Dicapai	Siswa Siswi mempunyai gambaran tentang tekanan darah dan mengenal alat ukur tekanan darah yang di ketahui dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang di sampaikan.
Total Jam	1 jam
Penanggung Jawab	Lalu Wiwid Suhendra

5. Pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala

Pengukuran tinggi badan dan lingkaran kepala merupakan program kerja dari mahasiswa KKN jurusan S1 Keperawatan yang dilaksanakan Cuma satu hari. Program ini mempunyai manfaat bagi murid RA Al Abror.

Deskripsi	Keterangan
Tujuan	Mengetahui pertumbuhan badan dan kepala pada anak di RA Al Abror
Manfaat	Pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan harus rutin dilakukan pada anak-anak dalam masa pertumbuhan agar dapat mengetahui apakah pertumbuhan perkembangan anak tersebut sudah optimal atau belum
Sasaran	RA Al Abror
Perencanaan	Menyiapkan alat ukur dan memposisikan anak agar berdiri tegak
Pelaksanaan	Menyiapkan alat ukur dan memposisikan anak agar berdiri tegak
Jumlah Peserta	28 orang
Pelaksana	Mahasiswa KKN jurusan S1 Keperawatan
Hambatan	Murid yang takut di ukur
Pendukung	Guru RA Al Abror dan murid-murid yang bersedia ikut berpartisipasi
Serapan Dana	

Sumber Dana	Kas KKN UNIQHBA
Hasil yang Dicapai	Mengetahui apakah pertumbuhan perkembangan anak tersebut sudah optimal atau belum
Total Jam	1 jam
Penanggung Jawab	Yulia Eka Ardiana

Gambar 2
Kegiatan Non-Fisik



SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan dari pelaksanaan KKN Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu (UNIQHBA) adalah bagaimana mahasiswa/i bisa belajar dan terjun langsung ke lapangan untuk membantu dan bersosialisasi dengan masyarakat. Oleh karena itu, panitia penyelenggara KKN membuat beberapa program kerja KKN yang secara tidak langsung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada peserta KKN untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat Dusun Colok dan itu sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Dalam menjalankan program KKN harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia.
 - b) Lebih meningkatkan kedisiplinan diri dan tali silaturahmi dalam kegiatan KKN, terutama meningkatkan intraksi dengan masyarakat di Dusun Colok.
 - c) Meningkatkan komunikasi dan kerjasama yang baik antara mahasiswa/i KKN.
2. Bagi Akademik
 - a) KKN bisa dilaksanakan dalam waktu yang sewajarnya.
 - b) Pelaksanaan KKN dapat dimaksimalkan lagi. Mulai dari pendataan peserta, pembekalan, dan penjadwalan sampai pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Saingo, Y. A., Kasse, S., Ali, U., & Bunga, A. (2023). Internalisasi Nilai Kerukunan Umat Beragama oleh Guru PAK dalam Memperkuat Solidaritas Sosial Siswa - 2690 INTERNALISASI NILAI KERUKUNAN UMAT BERAGAMA OLEH GURU PAK DALAM MEMPERKUAT SOLIDARITAS SOSIAL SISWA. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*. *JURNAL ILMIAH GLOBAL EDUCATION*, 4, 2691. doi:<https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1479>
- Syarief, A., & Febriandi, F. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Kampung Berbasis Teknologi Informasi Geospasial di Nagari Anduring Kabupaten Padang Pariaman. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6, 667. doi:<https://doi.org/10.24036/abdi.v6i4.792>
- Afelia, R. Y., & Yani, M. T. (2024). SOLIDARITAS SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA (STUDI KASUS PADA RW 1 DAN RW 2 KELURAHAN BABATAN KOTA SURABAYA). *E Journal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 12, 300. doi:<https://doi.org/10.26740/kmkn.v12n2.p298-307>
- Bormasa, M. F. (2023). Menggalang Solidaritas Sosial: Pengaruh Kepedulian Sosial dalam Mengatasi Tantangan Lingkungan di Daerah Rentan Bencana (Studi di Kabupaten Cianjur). *Jurnal Pengabdian West Science*, 2, 492. doi:<https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.453>
- Syardiansah. (2019). PERANANKULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGANKOMPETENSIMAHASISWA. *JIM UPB*, 63.
- LPPM. 2023. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Qamarul Huda Badaruddin*. Bagu: UNIQHBA.